

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian.

Merupakan karunia Allah Ta'ala kepada anak adam memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan dan kemampuan-kemampuan lainnya. Adam sebagai nenek moyangnya manusia diberi pengetahuan langsung oleh Allah Ta'ala sebagaimana yang Allah firmankan dalam surah (Al-Baqarah ayat:31)

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya; Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!”

Bahasa adalah salah satu ilmu pengetahuan yang bersumber dari sang khalik yang menciptakan manusia, selain itu Allah juga membekali mereka dengan alat dan perlengkapan untuk mencapai dan memperoleh ilmu pengetahuan. Dengan bahasa, manusia berbeda dengan makhluk lainnya karena bahasa memerlukan kecerdasan otak dalam pemrosesannya dan bahasa juga merupakan media untuk berkomunikasi secara aktif dari satu manusia kepada manusia lainnya. ¹

¹ Khotijah, *Teori-teori Proses Pemerolehan Bahasa Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal Tarbiyah Volume 10 Nomor 2 Edisi Juli-Desember 2013. h .1-2.

Belajar bahasa juga merupakan pendidikan karakter Nabawiyah dimana Rasulullah pernah memerintahkan kepada Zaid bin Tsabit untuk belajar bahasa Yahudi, dalam Sabdanya pada hadist² (HR. Abu Dawud No.3160)

قال زيد بن ثابت . رضي الله عنه: أمرني رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم فتعلمت له كتاب يهود، وقال: إني والله ما آمن يهود على كتابي، فتعلمته، فلم يمر بي إلا نصف شهر حتى حذقته، فكنت أكتب له إذا كتب، وأقرأ له إذا كتب إليه.

Artinya; Zaid bin Tsabit berkata, Rasulullah memerintahkan aku untuk mempelajari tulisan orang-orang Yahudi. Lalu aku mempelajari penulisan orang-orang Yahudi untuk beliau. Zaid berkata, Demi Allah, sungguh aku tidak merasa aman kepada orang-orang Yahudi terhadap tulisanku, lalu aku mempelajarinya dan hanya berlalu setengah bulan aku telah menguasainya.

Lembaga pendidikan semisal sekolah atau pesantren adalah sebuah tempat dimana peserta didik meraih ilmu pengetahuan, menambah pengalaman dalam sisi keterampilan, menambah wawasan serta memperoleh peningkatan dalam kemampuan berbahasa. Hal-hal tersebut diperoleh dengan cara yaitu melewati suatu pembelajaran.

Pembelajaran dalam bahasa Yunani berasal dari kata *pedagogik* ialah ilmu menuntun anak. Orang Romawi memandang pembelajaran selaku *educare*, ialah menghasilkan serta menuntun, aksi merealisasikan kemampuan anak yang dibawa waktu dilahirkan di dunia. Dalam bahasa Jawa, pembelajaran berarti

² Abdul Kholiq. 2017. *Pendidikan Karakter Nabawiyah*. Semarang. Perkumpulan Radio Komunitas Mutiara Qur'an cet.I. H.196.

panggulawentah (pengolahan), mencerna, mengganti kejiwaan, mematangkan perasaan, benak, keinginan serta sifat, mengganti karakter si anak.³

Pembelajaran merupakan pengajaran yang diselenggarakan di sekolah selaku lembaga pembelajaran resmi. Pembelajaran merupakan seluruh pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak serta anak muda yang diserahkan kepadanya supaya memiliki keahlian sempurna serta pemahaman penuh terhadap tugas tugas sosial mereka.⁴

Lembaga pendidikan seperti sekolah atau pesantren dalam penyelenggaraan pendidikannya memiliki program-program belajar baik yang bersifat umum atau khusus, yang bersifat umum seperti penerapan kurikulum kemendiknas dalam hal ini kurikulum K13 dan yang bersifat khusus seperti program bahasa asing (bilingual), program leadership, entrepreneurship, praktik bahasa arab dan lain-lain yang jamaknya disebut sebagai program unggulan.

Salah satu program pendidikan yang berkembang sejak lama pada lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia baik di sekolah-sekolah umum baik negeri maupun swasta terlebih lagi di Pesantren adalah program penguasaan bahasa asing. Untuk lembaga pendidikan seperti Pesantren program ini menjadi sebuah program unggulan yang banyak diterapkan pada banyak Pesantren.

Salah satu bahasa asing yang diajarkan di banyak Pesantren merupakan Bahasa arab, dimana Bahasa arab ini sudah semenjak lama diajarkan baik yang

³ Durotul Yatimah. 2017. *Landasan Pendidikan*. CV. Alungadan Mandiri. Hal.1.

⁴ Binti Maunah. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta. Teras. Hal :3.

sifatnya formal (resmi) ataupun informal mulai dari tingkatan sekolah dasar (ibtidaiyah) hingga ke akademi.

Sebut saja Pondok Modern Gontor Darussalam yang ada di Ponorogo yang banyak meluluskan alumni-alumni yang menguasai beberapa bahasa asing yaitu Bahasa Arab dan Inggris. Jika kita cermati hampir seluruh Pesantren yang ada di Indonesia menerapkan program ini, hingga dapat dikatakan bahwa program penguasaan bahasa asing terutama bahasa arab dan inggris sudah menjadi jamak diterapkan dan program ini menjadi salah satu *sale point* bagi lembaga-lembaga pendidikan *wabilkhusus* Pesantren.

Pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran inti sejak berdirinya lembaga pendidikan seperti pesantren dan madrasah. Di pesantren pelajaran bahasa Arab diletakkan dalam proporsi yang sangat besar, terlebih lagi di pesantren-pesantren yang memang sejak berdirinya sangat menekankan pengajaran nahwu-sharaf salah satu mata pelajaran bahasa Arab. Di madrasah pelajaran bahasa arab dimasukkan ke dalam kelompok mata pelajaran pendidikan agama yang terdiri dari al-Qur'an-Hadits, Akidah-Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan/Peradaban Islam. Pelajaran bahasa Arab di madrasah tidak dikelompokkan ke dalam kelompok pendidikan dasar umum, artinya bukan sebagai bahasa asing yang lain (seperti bahasa Inggris), melainkan sebagai bahasa agama Islam, yang wajib dipelajari untuk memahami al-Qur'an, Hadits Nabi dan buku agama Islam yang berbahasa Arab.⁵

⁵ Ubaid Ridho. 2018. *Evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal An-Nabighoh Vol. 20, No. 01. Hal.20

Bahasa Arab berperan sangat besar untuk warga Indonesia, ialah selaku bahasa keagamaan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, pula selaku bahasa komunikasi dengan bangsa- bangsa Arab.⁶ Tercatat ada 3 alasan mengapa bahasa arab dipelajari oleh masyarakat Indonesia; Pertama, Bahasa Arab sebagai bahasa agama verbalistik, yaitu sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat muslim untuk melakukan ritual ibadah kepada Tuhannya seperti sholat, doa-doa dan pujian. Kedua Bahasa Arab sebagai media memahami agamanya. Ketiga Bahasa Arab sebagai media komunikasi.⁷

Bahasa Arab juga bukan hanya digunakan sebagai bahasa agama saja, bahkan bahasa ilmiah, bahasa akademis sekaligus bahasa populer dalam pengkajian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman, bahkan dalam pengembangan peradaban Islam. Bahasa Arab bukan hanya dipakai untuk memahami Islam saja, akan tetapi untuk memahami ilmu pengetahuan yang kini sudah banyak ditulis dalam bahasa Arab. Posisinya begitu strategis baik bagi upaya pendalaman pemahaman Islam maupun sarana komunikasi antar bangsa-bangsa di dunia, utamanya persatuan masyarakat Islam, sekaligus sebagai bahasa resmi Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB).⁸

Salah satu Lembaga pendidikan Islam yang menerapkan dan menjalankan program ini adalah Pesantren Islam Internasional Al-Andalus yang berada di desa Sukadamai kec. Sukamakmur, kab. Bogor. Sejak awal didirikan pada tahun 2013

⁶ Ubaid Ridho. 2018 *Evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal An-Nabighoh Vol. 20, No. 01. Hal.20

⁷ M. Asy`ari. 2018. *Metode, Sistem Dan Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab Yang Inovatif*, Jurnal An-Nabighoh Vol. 20. No. Hal. 293-294

⁸ Halimah Umi Saktie. 2020. *Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab dengan Model Context Input Process Product pada PIB UIN Walisongo Semarang*, Desertasi Doktoral. H.1-2

dan menjalankan operasional pendidikan pada tahun yang sama, program Praktik bahasa asing khususnya Bahasa Arab ini telah menjadi salah satu ikon program unggulan yang disosialisasikan ke khalayak luas.

Program unggulan yang diterapkan dan dijalankan di Pesantren ini, bahkan telah dikenal luas oleh masyarakat bukan hanya oleh mereka yang tinggal di Jabodetabek akan tetapi juga masyarakat yang berasal dari luar Jabodetabek hingga diluar pulau jawa.

Pesantren Islam Internasional Al-Andalus dibawah naungan Yayasan Darul Iman Wattaqwa, adalah Lembaga nirlaba yang concern terhadap pendidikan untuk bangsa, dimana Lembaga ini turut aktif membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai amanah UUD 45 yang termaktub dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke-4.

Pesantren ini terletak di sebuah desa yang jauh dari keramaian masyarakat dan hiruk pikuk kegiatan masyarakat menjadi sebuah tempat yang kondusif sebagai tempat belajar, berada didalam provinsi Jawa Barat Kab.Bogor Kec. Sukamakmur yang terkenal dengan alamnya yang hijau dan indah dengan udara yang sejuk semakin menambah antusiasme peserta didik yang belajar di tempat ini.

Prestasi santri-santri Pesantren Islam Internasional Al-Andalus dalam kemampuan Bahasa arab telah teruji dimana berhasil menjuarai Kejuaran Olimpiade Bahasa Arab tingkat Nasional pada tahun 2019 dengan meraih peringkat I tingkat SMP dan SMA, ditambah lagi dengan keberhasilan banyak santri-santrinya yang diterima masuk di Universitas Al-Imam Muhammad Ibnu

Saud – Jakarta (LIPIA), Universitas Al-Azhar – Kairo-Mesir, Universitas Islam Maroko, STIQ ZAD-Cianjur yang notabene kesemua perguruan-perguruan tinggi tersebut menggunakan bahasa arab sebagai bahasa pengantar pendidikannya.

Salah satu bentuk usaha dan upaya Pondok Pesantren Islam Internasional Al-Andalus dalam mencetak santri-santri yang dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa arab adalah dengan menjalankan praktik bahasa arab sehari-hari yang dikelola oleh Bidang Kepengasuhan Pesantren yang dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan melibatkan *Jum'iyah At-Tholabah* (OSIS) Pesantren Islam Internasional Al-Andalus, dan program ini harus diikuti oleh seluruh santri yang ada.

Berdasarkan pantauan dan pengamatan awal yang dilaksanakan oleh peneliti diketahui bahwa, program Praktik Bahasa Arab di Pesantren Al-Andalus, walaupun selalu diselenggarakan sejak tahun pertama akan tetapi dalam implementasinya masih saja menghadapi berbagai kendala, antara lain; belum optimalnya perencanaan program Praktik Bahasa Arab, kurangnya dukungan dari segi sarana dan prasarana program Praktik Bahasa Arab, lingkungan yang belum maksimal dikondisikan, sikap malu atau takut salah dalam mempraktikkan Bahasa Arab di lingkungan sehari-hari.

Salah satu fenomena yang ditemui dalam lingkungan Pesantren Al-Andalus adalah didapati sebagian santri tidak mempraktikkan bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari selama di Pesantren sehingga perkembangan komunikasi dalam Bahasa Arab sedikit terhambat, hal ini disebabkan oleh rendahnya

kesadaran santri untuk menerapkan atau mempraktikkan Bahasa arab yang di telah diprogramkan oleh Pesantren.

Fenomena yang lain adalah sebagian santri/santriwati Pesantren dalam berkomunikasi mencampur bahasa arab dengan Bahasa Indonesia, sehingga nampak ketidakfasihannya.

Permasalahan lain juga muncul adalah minimnya keterlibatan ustadz pembimbing program praktik Bahasa arab di lapangan secara regular hal ini terasa bahwa program ini tanpa adanya *supporting* dari level *asatidz*.

Idealnya setiap program yang dijalankan haruslah ada evaluasi program, sehingga dengan adanya evaluasi lembaga dapat menilai tingkat keberhasilan program tersebut dijalankan, ke-efektifan metode yang digunakan, efek samping, peningkatan pada sisi apa yang akan dicapai atau bahkan kemunduran pada suatu sisi, sehingga evaluasi menjadi sesuatu langkah yang sangat penting bagi sebuah lembaga dalam melihat sebuah program yang dijalankan.

Mengevaluasi program yang dilaksanakan adalah sebuah tindakan yang sangat penting bagi sebuah lembaga pendidikan, dimana evaluasi itu adalah merupakan proses penggambaran, pencarian dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternative keputusan.⁹

Sejak didirikannya pada tahun 2013 hingga saat ini yaitu tahun 2021 yang artinya telah 8 tahun lamanya operasional Pesantren dilaksanakan akan tetapi

⁹ Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2018. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa & Praktisi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara. H.2

program Praktik bahasa arab yang diaplikasikan dalam keseharian pendidikan belum mendapat sentuhan evaluasi secara komprehensif, maka berdasarkan paparan diatas maka kami penulis ingin membuat sebuah penelitian tentang evaluasi praktik bahasa arab yang diselenggarakan oleh lembaga ini yaitu Pesantren Islam Internasional Al-Andalus (PIIA), sehingga sesungguhnya keberhasilan program yang menjadi ikon ini dipertanyakan keberhasilannya, Apakah program ini berhasil dijalankan? apakah sudah efektif dalam pelaksanaannya? apakah dapat memenuhi kebutuhan peserta didik? bagaimana outputnya? dan sederet pertanyaan lainnya.

B. Fokus Penelitian.

Fokus pada penelitian ini adalah evaluasi praktik bahasa arab di lingkungan Pesantren Islam Internasional Al-Andalus kec. Sukamakmur Kab.Bogor. Ruang lingkup pelaksanaan program mencakup: konteks pelaksanaan program, input program, proses pelaksanaan program, hasil program dalam kurun waktu mulai TA 2018-2019 sampai dengan TA 2020-2021.

C. Rumusan Masalah.

Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah bagaimana evaluasi program praktik bahasa arab di lingkungan Pesantren Islam Internasional Al-Andalus yang meliputi hal-hal berikut ini :

1. Bagaimanakah *Context* program Praktik bahasa arab di lingkungan Pondok Pesantren Islam Internasional Al-Andalus Sukamakmur Kab. Bogor ?
2. Bagaimanakah *Input* program Praktik bahasa arab di lingkungan Pondok Pesantren Islam Internasional Al-Andalus Sukamakmur Kab. Bogor ?
3. Bagaimanakah *Process* program Praktik bahasa arab di lingkungan Pondok Pesantren Islam Internasional Al-Andalus Sukamakmur Kab. Bogor ?
4. Bagaimanakah *Product* program Praktik bahasa arab di lingkungan Pondok Pesantren Islam Internasional Al-Andalus Sukamakmur Kab. Bogor ?

D. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis Context dari program Praktik bahasa arab di Pondok Pesantren Islam Internasional Al-Andalus Sukamakmur Kab. Bogor.
2. Menganalisis Input dari program Praktik bahasa arab di Pondok Pesantren Islam Internasional Al-Andalus Sukamakmur Kab. Bogor
3. Menganalisis Proses dari program Praktik bahasa arab di Pondok Pesantren Islam Internasional Al-Andalus Sukamakmur Kab. Bogor.
4. Menganalisis Produk dari program Praktik bahasa arab di Pondok Pesantren Islam Internasional Al-Andalus Sukamakmur Kab. Bogor.

E. Kegunaan Penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan ilmu pengetahuan, khususnya yang menyangkut tentang evaluasi program Praktik bahasa arab.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian mengenai evaluasi program praktik bahasa arab yang ada di pesantren/lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas program yang berjalan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini akan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga yang bersangkutan dalam rangka mengembangkan program praktik bahasa arab di pesantren/lembaga pendidikannya dalam meningkatkan kualitas program dan tentunya juga bagi pengambilan keputusan dan kebijakan lembaga dalam rangka mengembangkan Program Praktik bahasa arab.

- b. Menambah ilmu dan pengalaman peneliti dalam hal mengevaluasi suatu program yang berjalan di lingkungan pesantren.
- c. Untuk menyelesaikan studi pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam 45 Bekasi.